

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI INOVASI PEMBUATAN NUGGET IKAN TONGKOL DI KELURAHAN TANJUNG KETAPANG

Nur Mashlichah Ilma¹, Dira Anggraini Dwi Agustin², Ihdinas Salami³, Adhek Riski Febriyanti⁴, Elyani Harsanti Putri⁵, Delvita Ulfa Malika⁶, Sulistia⁷, Hafif Amanda Rizqia⁸, Iskandar Djafar⁹, Mohammad Ramadhan Zainuddin¹⁰, Oktarina¹¹.

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

³ Farmasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁴ Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

⁵ Farmasi, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

^{6,7,8} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

⁹ Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

¹⁰ Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

¹¹ Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

mashlichah1505@gmail.com, diraanggrainidwiagustin@gmail.com, ihdinas10@gmail.com, adhekriskif21@gmail.com, elyaniharsanti@gmail.com, ulfadelvita@gmail.com, sulistiaoppi23@gmail.com, hardbbx@gmail.com, iskandardjafar556@gmail.com, mohramadhan1818@gmail.com, oktarina@unmuhbabel.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Masyarakat Kelurahan Tanjung Ketapang yang mana merupakan deretan pesisir pantai dan mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah nelayan. Namun hasil tangkapannya hanya di jual begitu saja tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu oleh warga Kelurahan Tanjung Ketapang. Hasil tangkapan warga sangat melimpah khususnya pada ikan tongkol. Tetapi warga kurang pengetahuan dan kreatif dalam mengolah ikan agar bisa dinikmati oleh kalangan anak-anak hingga dewasa. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisiyah 2023, memberikan solusi nyata atas permasalahan yang ada. Tujuan kegiatan ini memberikan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga masyarakat pesisir untuk mengolah ikan tongkol menjadi nugget ikan, serta mengemasnya sesuai standar penjualan agar siap untuk dipasarkan. Sosialisasi dan pelatihan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para peserta untuk berperan aktif yang dihadiri oleh anggota PKK, Karang Taruna dan ibu rumah tangga. Kegiatan diawali dengan pemaparan manfaat dan cara membuat nugget ikan yang kemudian dilanjutkan dengan praktek membuat nugget serta mengemas dengan packaging yang lengkap dengan label dan merk yang telah dipersiapkan. Hasil akhir dari kegiatan ini yaitu telah diproduksinya nugget ikan tongkol khas Kelurahan Tanjung Ketapang yang selama ini masih belum ada di Kecamatan Toboali dan siap bersaing dengan jenis nugget lainnya.

Kata Kunci: Ikan Tongkol, Nugget Ikan, Masyarakat Kelurahan Tanjung Ketapang

A. Pendahuluan

Tanjung Ketapang (nomenklatur Kemendagri: Tanjung ketapang) adalah kelurahan di Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. Desa ini memiliki luas wilayah 40 km². Per tahun 2019, terdapat 12.053 jiwa yang tinggal di wilayah ini. Kelurahan Tanjung ketapang memiliki kondisi geografis pantai dengan topografi datar. Potensi sumber daya alam di kelurahan ini sangat besar terutama dari segi hasil laut yang melimpah namun masih belum tergali dengan maksimal dan optimal. Mata pencaharian mayoritas masyarakat Kelurahan Tanjung Ketapang adalah nelayan.

Sebagian besar kegiatan perekonomian di Kelurahan Tanjung Ketapang ini ditopang oleh industri perikanan, sekitar 90% penduduknya adalah nelayan. Tapi banyak hasil laut yang dikumpulkan nelayan belum dapat meningkatkan kualitas ekonomi hidup nelayan itu sendiri. Hal ini dikarenakan pemahaman masyarakat terhadap pengolahan dan pemasaran hasil laut masih rendah, dan juga kekurangan dukungan finansial untuk melakukan segalanya. Tingkat pendapatan nelayan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, harga ikan masih murah karena dijual ke pedagang yang bersedia menerima hasil laut dari mereka. Dengan keterbatasan dan kemampuan pengolahan dan pemasaran ikan untuk meningkatkan harga jual merupakan persoalan yang selama ini menjadi permasalahan yang belum terselesaikan.

Potensi alam dengan sumber daya hasil laut yang melimpah namun belum membuahkan hasil yang baik tentu saja belum bisa meningkatkan pendapatan keluarga masyarakat nelayan secara signifikan. Hal ini juga mempengaruhi perkembangan gizi keluarga, khususnya anak. solusi yang benar-benar dapat memberikan wawasan bagi masyarakat pesisir khususnya para nelayan bagaimana cara meningkatkan nilai jual hasil laut yang didapat agar meningkat pendapatan keluarga dalam rangka menstimulasi perekonomian masyarakat pesisir sehingga dapat memenuhi Gizi keluarga yang cukup juga dapat tercapai. Ikan yang ditangkap tidak dijual mentah hanya untuk pedagang, tetapi ikan harus diolah menjadi makanan karena alasan ini akan meningkatkan nilai jual dibandingkan ikan mentah yang harganya murah di tingkat pedagang. Banyaknya ikan murah merupakan jenis Ikan Tongkol yang selama ini menjadi pilihan masyarakat untuk di konsumsi sehari-hari.

Solusi nyata yang kami tawarkan adalah dengan memberikan pelatihan yang berkualitas mengolah ikan menjadi nugget yang dipadukan dengan sayuran seledri yang merupakan respon positif kami karena masih banyak masyarakat pesisir yang kurang menyukai sayuran. Dengan memasukkan sayuran yang berbeda ke dalam campuran nugget, diharapkan olahan ikan juga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengonsumsi sayuran dalam gaya hidupnya sehari-hari. Pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam pengolahan hasil laut merupakan bentuk nyata pemberdayaan masyarakat agar selalu bisa berinovasi dan berkreasi untuk mencapai perekonomian yang mandiri. Kreativitas masyarakat pesisir harus digali agar unggul dan layak untuk dipasarkan kepada masyarakat luas sebagai salah satu kewirausahaan dan pembangunan berkelanjutan.

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat serupa juga dilakukan dahulu dengan pengembangan keterampilan pengolahan ikan lainnya seperti menciptakan kekayaan keanekaragaman hasil laut di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai salah satu bentuk kegiatan wirausaha. Memberikan layanan konsultasi untuk produksi nugget Ikan tersebut mendapat respon antusias dari ibu-ibu rumah tangga dengan harapan dapat menjadi kegiatan sampingan dan pengembangan budidaya ikan di masa depan (Darmadi et al., 2019). Dedikasi Lainnya untuk mendapatkan manfaat yang lebih nyata bahwa minat dan partisipasi masyarakat terhadap produksi nugget ikan tongkol terus berlanjut Sebagai produk yang dijual melalui pengolahan, sehingga nilai jualnya lebih tinggi. Inovasi lainnya adalah pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan nilai jual Ikan Tongkol dengan mengolahnya menjadi nugget sehingga menghasilkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat meningkat (Fatah & Lisa, 2022)

B. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan IRT RW 03 yang membantu pembuatan produk nugget ikan tongkol. Kami melibatkan 5 orang IRT yang ada di RW 03, dan proses pembuatan dilaksanakan di rumah ibu Lian.

Kegiatan KKN MAs dalam pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan memiliki tujuan jangka panjang, yaitu meningkatkan daya jual ikan tongkol yang akan berdampak pada peningkatan status ekonomi masyarakat. Yang mana kita ketahui potensi terbesar di kelurahan Tanjung Ketapang sendiri yaitu ikan laut. Maka dari itu pengabdian kepada masyarakat yang kami hadirkan berupa produk ikan tongkol menjadi nugget agar semua kalangan dapat tertarik dan menikmati hasil olahan tersebut. Metode yang kami pakai sebagai upaya agar tercapai tujuan yaitu dengan metode sosialisasi. Metode ini melibatkan masyarakat sebagai subyek juga obyek kegiatan yang didalamnya mengharuskan partisipasi aktif dari seluruh peserta pelatihan mulai awal acara sampai dengan pengemasan produk.

Adapun tahapan pelaksanaan sosialisasi ini sebagai berikut :

1. Identifikasi Permasalahan
Metode mengumpulkan informasi dilakukan untuk mengetahui sumber daya alam masyarakat pesisir khususnya hasil nelayan meliputi jenis ikan dan harga yang masih terjangkau oleh daya beli masyarakat. Selanjutnya dikumpulkan juga informasi bagaimana penjualan ikan tersebut serta pola hidup masyarakat terhadap konsumsi ikan selama ini.
2. Analisis Permasalahan
Berdasarkan hasil pengumpulan informasi dilakukan kajian serta analisis lanjutan tentang acara sosialisasi dan pelatihan meliputi keputusan pemilihan bahan/ ikan yang memiliki potensi tangkapan dengan jumlah banyak serta harga yang terjangkau, perlunya penganekaragaman olahan hasil laut sebagai upaya pemenuhan gizi keluarga serta sebagai usaha sampingan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Menyusun cara membuat nugget serta desain label produk
sebagai solusi yang kami tawarkan maka perlu disusun sebuah panduan untuk masyarakat terkait bagaimana cara membuat dan bahan yang diperlukan serta merancang kemasan produk disertai label yang akan ditempel agar produk bisa dijual selain sebagai konsumsi untuk keluarga.
4. Sosialisasi pembuatan nugget ikan tongkol dan pengemasan.
Setelah selesai dalam proses menyusun serta menyiapkan segala sesuatunya maka segera diadakan sosialisasi pembuatan produk ditinjau dari segi manfaat baik dari segi kesehatan juga ekonomi, praktek membuat nugget, mengemas serta memberi label produk dengan penjelasan manfaat label bagi pemasaran produk .

C. Hasil dan Pembahasan

1. Identifikasi Permasalahan

Sebagai langkah awal dalam pengabdian kepada masyarakat, perlu dilakukan identifikasi terhadap kondisi mitra dan permasalahannya tersedia, sehingga program pelayanan dapat tepat sasaran dan bermanfaat publik. Langkah pertama adalah mengamati, Observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat nelayan. Hasil survei ditemukan bahwa makanan laut yang kurang berkembang seperti olahan produk nugget. Namun karena berbagai hasil, terkadang ikan tongkol tidak selalu ada karena ikan tongkol merupakan ikan musiman didaerah Tanjung Ketapang. Apalagi ikan tongkol ini hanya dikonsumsi keluarga dengan cara digoreng. Tidak ada variasi yang menarik untuk anak-anak, makanya mereka suka makan ikan tongkol. Masyarakat pesisir, khususnya anak-anak juga belum puas dengan konsumsi sayur-sayuran Sebab, komposisi nutrisinya tidak seimbang (Erwantiningsih et al., 2022)

2. Analisa permasalahan

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi dilakukan kajian serta analisis lanjutan tentang acara sosialisasi dan pelatihan meliputi keputusan pemilihan bahan/ ikan yang memiliki potensi tangkapan dengan jumlah banyak serta harga yang terjangkau, perlunya penganekaragaman olahan hasil laut sebagai upaya pemenuhan gizi keluarga serta sebagai usaha sampingan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun inovasi untuk pengolahan ikan tongkol agar lebih dikenal dengan berbagai olahan:

- a. Perlunya diberikan solusi bagaimana inovasi ikan tongkol agar ikan bisa dimanfaatkan jika tidak laku di pasar.
- b. Menganalisa kebutuhan masyarakat agar produktif dengan hasil tangkapan laut terutama ikan tongkol ini.
- c. Menganalisa ketertarikan anak-anak serta ibu rumah tangga dalam upaya memenuhi kebutuhan gizi keluarga.

3. Menyusun cara membuat nugget serta desain label produk

Sebagai solusi yang kami tawarkan maka perlu disusun sebuah panduan untuk masyarakat terkait bagaimana cara membuat dan bahan yang diperlukan serta merancang kemasan produk disertai label yang akan ditempel agar produk bisa dijual selain sebagai konsumsi untuk keluarga .

4. Sosialisasi pembuatan nugget ikan tongkol dan pengemasan.

Setelah selesai dalam proses menyusun serta menyiapkan segala sesuatunya maka segera diadakan sosialisasi pembuatan produk ditinjau dari segi manfaat baik dari segi kesehatan juga ekonomi, praktek membuat nugget, mengemas serta memberi label produk dengan penjelasan manfaat label bagi pemasaran produk (Pendi et al., 2023).

Sosialisasi dan pelatihan ini bertujuan untuk membuka pola pikir masyarakat pesisir terhadap peluang usaha serta upaya meningkatkan nilai jual produk nelayan dengan menyarankan inovasi dalam cara pengolahan ikan tongkol yang memiliki kelebihan yaitu daging ikan yang kenyal dan tebal serta harga yang cukup terjangkau untuk masyarakat.

Kegiatan ini melalui tahapan yang berbeda-beda yaitu observasi lapangan sehingga program tim pengabdian yang disasar disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan analisis permasalahan yang memerlukan solusi segera, pengujian dan observasi inovasi produk serta sosialisasi dan pelatihan langsung kepada masyarakat untuk menghasilkan suatu inovasi baru berupa nugget serta memproduksi kemasan yang sesuai dengan standar pasar.

Kelebihan dari inovasi nugget ikan tongkol itu sendiri karena daging yang tebal dan harga ikan yang tergolong murah. Namun dari kelebihan itu terdapat kelemahan dari inovasi yang dilakukan oleh mahasiswa pengabdian kepada Masyarakat, yaitu ikan tongkol ini merupakan ikan musiman jika saat ikan ini sedang tidak pada musimnya maka susah sekali untuk mendapatkan ikan tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Ketapang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan ini efektif dilaksanakan bersama masyarakat dalam 2 hari melalui observasi awal di hari pertama dan pelaksanaan pembuatan nugget di hari kedua.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan dan Pelatihan

Pelatihan dan sosialisasi ini didasarkan pada observasi lapangan yang dilanjutkan dengan analisis permasalahan yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Teknik.



Gambar 2. Kegiatan Analisa Permasalahan

Langkah selanjutnya adalah menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan nugget ikan Tongkol. Peserta kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga. Proses sosialisasi dilakukan agar masyarakat memahami manfaat dari inovasi ikan Tongkol sehingga dapat meningkatkan nafsu makan anak dan gizi keluarga, serta meningkatkan pendapatan keluarga dengan memperoleh pengetahuan tentang produk kemasan yang menarik untuk di pasarkan.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Nugget

Langkah akhir dari pengabdian ini adalah melakukan pengepakan (packing) terhadap produk-produk yang telah dibuat secara bersama-sama. Kegiatan ini diharapkan selain sebagai upaya menjamin gizi keluarga, juga diharapkan dapat menjadi kegiatan sampingan bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Sulvinajayanti et al., 2022).



Gambar 4. Hasil Produk Nugget Ikan Tongkol

D. Simpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan inovasi masyarakat pesisir khususnya ibu-ibu rumah tangga dengan tujuan untuk meningkatkan nilai jual hasil laut sebagai sarana penghasilan penghidupan masyarakat dan peningkatan gizi keluarga. Meningkatkan keterampilan menjadi ibu-ibu Rumah tangga yang ada di pesisir untuk mengolah ikan laut khususnya ikan Tongkol, berkat potensi lautnya yang melimpah dengan harga terjangkau, menjadi makanan siap saji berupa nugget ikan Tongkol. Selain untuk dikonsumsi dalam keseharian keluarga, produk ini juga siap menjadi usaha sampingan untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui promosi produksi kemasan agar siap bersaing di pasar. Kekurangan dari kegiatan ini adalah belum terfokus pada pemasaran online (digital marketing) karena keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana bagi mereka yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Kelebihan dari inovasi nugget ikan tongkol itu sendiri karena daging yang tebal dan harga ikan yang yang tergolong murah. Namun dari kelebihan itu terdapat kelemahan dari inovasi yang dilakukan oleh mahasiswa pengabdian kepada Masyarakat, yaitu ikan tongkol ini merupakan ikan musiman jika saat ikan ini sedang tidak pada musimnya maka susah sekali untuk mendapatkan ikan tersebut.

Sarannya diharapkan akan ada kegiatan pelatihan dan sosialisasi digital marketing yang ditujukan kepada anggota karang taruna dan anggota PKK yang berpendidikan tinggi, sehingga dapat membantu ibu-ibu rumah tangga di komunitas nelayan. membantu memasarkan produk nugget melalui aplikasi sistem digital, selain penjualan reguler. Dan diharapkan pelatihan ini tidak hanya terfokus pada ikan tongkol tetapi bisa melalui inovasi ikan laut lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih Kami ucapkan kepada Panitia pelaksana KKN MAs, DPL Kelurahan Tanjung Ketapang, Bapak lurah Tanjung Ketapang beserta jajarannya, Masyarakat Kelurahan Tanjung Ketapang, PT. Timah yang telah memberikan fasilitas untuk tempat tinggal selama KKN MAs 2023 berlangsung. Beserta teman-teman seperjuangan yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan KKN MAs, tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut KKN MAs kami tidak akan bisa berjalan dengan baik.

Semoga artikel yang kami terbitkan bisa menjadi inovasi bagi banyak masyarakat dalam mengelola olahan hasil laut pada daerah pesisir pantai kel. Tanjung ketapang.

Daftar Rujukan

- Darmadi, N. M., Pandit, I. G. S., & Sugiana, I. G. N. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Nugget Ikan (Fish Nugget). *Community Services Journal (CSJ)*, 2(1), 18–22.
- Erwantiningsih, E., Jalaludin, Aisyah, S., & Firmansyah, A. R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Inovasi Pembuatan Nugget Sayur Ikan Kembang di Desa Jatirejo. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–386. <https://melatijournal.com/index.php/jmas/article/view/137>
- Fatah, A., & Lisa, N. P. (2022). Pengembangan Potensi Lokal Pesisir Mengolah Ikan Menjadi Nugget Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Seuneubok Aceh. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 427–432. <https://doi.org/10.54082/jamsi.250>
- Pendi, P., Irawan, D., Febiola, D., Putri, E. D., Aprilia, F. T., Somat, A., Pratama, S., Novella, S., Siska, S., Firani, Y., & Wiati, I. T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dengan Olahan Kepiting di Dusun Lubuk Laut. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 7(2), 114–121. <https://doi.org/10.52643/pamas.v7i2.2061>
- Sulvinajayanti, Saleh, A., Dzul, A., Syarifuddin, I., & Adab, U. (2022). Pemberdayaan Perempuan Nelayan dalam Pengembangan Usaha Abon dan Nugget Di Desa Lotang Salo Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang Empowering Women Fishers in the Development of Shredded and Nugget Business in Lotang Salo Village , Suppa District , Pinrang Reg. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 267–276.